



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta

Tio Waskito Erdi¹⁾

¹ Politeknik YKPN Yogyakarta, Indonesia

Email: tiowaskitoe@gmail.com¹

Article History : Received: 07-10-2024 Accepted: 31-10-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *The purpose of community service activities is to provide an understanding of the process of preparing financial reports according to the standards applicable to UMKM Klasika Photography. Mentoring activities were carried out on August 13-16, 2024. Activities were carried out in the form of counseling and training in preparing financial reports. The results of mentoring activities are in the form of an understanding of preparing financial reports that have met the standards. From these activities, it is hoped that it can increase knowledge and learning for UMKM actors as well as accuracy in decision making*

Abstrak : *Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku pada UMKM Klasika Photography. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 13-16 Agustus 2024. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan. Hasil kegiatan pendampingan berupa pemahaman dalam menyusun laporan keuangan yang telah memenuhi standar. Dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi pelaku UMKM serta ketepatan dalam pengambilan keputusan.*

Keywords : *Financial Statements, MSME Players, Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia dapat ditopang dari berbagai *sector*, salah satunya adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Abid, 2021). UMKM saat ini di Indonesia sedang marak dan berkembang ditambah dengan pengurusan izin yang sangat mudah (Erawati & Setyaningrum, 2021). Tidak hanya itu dengan banyaknya UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan berdampak pada perekonomian (Zahrah & Wijaya, 2019). Kurniawan & Fauziah (2014) Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah membantu masyarakat mengatasi kemiskinan dan meyamakan taraf perekonomian masyarakat skala kecil. Selanjutnya, permasalahan UMKM saat ini adalah tidak memiliki sistem keuangan yang baik yang berdampak pada buruknya kualitas laporan keuangan. UMKM akan sulit mengalami kemajuan apabila tidak memiliki laporan keuangan yang baik

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dan benar, kebanyakan dari kasus yang terjadi UMKM terlalu terfokus pada penjualan tanpa memperhatikan *factor* lain seperti beban atau pengeluaran lain.

Laporan keuangan sangat membantu dalam mendapatkan informasi tentang keadaan keuangan pada organisasi dan apa yang telah dicapai (Subramanyam, 2014). Pelaporan keuangan dikatakan berkualitas apabila hasilnya memenuhi karakteristik kualitas pelaporan keuangan pemerintah; mudah dipahami, relevan, dapat dibandingkan, dan andal. Nur et al. (2023) Salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh perusahaan atau entitas adalah menyusun laporan keuangan, yang membantu mereka memahami bagaimana kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Informasi akuntansi dapat berbentuk laporan keuangan dan sangat berguna untuk berbagai tujuan. Dengan kata lain, menentukan kinerja kegiatan usaha UMKM dan menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai kegiatan usaha UMKM sehingga manajemen dapat menerapkan strategi yang tepat. Kita dituntut untuk secara efektif dan efisien melaksanakan kegiatan bisnis yang diperlukan untuk mencapai tujuan seluruh organisasi.

Pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena membantu dalam mengelola dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan (Dharma et al., 2023). Meskipun banyak pelaku UMKM yang mengabaikan pencatatan keuangan secara formal, ada berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari disiplin mencatat laporan keuangan dengan baik. Pencatatan laporan keuangan membantu UMKM memantau kesehatan keuangan bisnis secara berkala. Dengan laporan keuangan yang jelas, pelaku usaha dapat mengetahui apakah bisnis sedang untung atau rugi, apakah arus kas lancar, dan bagaimana posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan relevan yang dibutuhkan oleh pemilik usaha untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Misalnya, dengan melihat laporan keuangan, pelaku UMKM dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk menambah stok barang, memperluas usaha, atau mungkin melakukan efisiensi pada biaya operasional. Fariana et al. (2024)

Pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi UMKM untuk memantau kinerja bisnis, memudahkan pengambilan keputusan, memenuhi kewajiban perpajakan, dan memperkuat akses terhadap pembiayaan. Selain itu, laporan keuangan yang baik membantu dalam mengelola arus kas, mempersiapkan bisnis untuk pertumbuhan, dan meningkatkan profesionalisme serta kepercayaan dari pihak eksternal. Dalam jangka panjang, pencatatan yang baik berperan besar dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Klasika Photography telah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, baik dari segi pendapatan maupun jumlah pelanggan, serta relasi. Namun, seiring dengan pertumbuhan tersebut, muncul berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Terdapat beberapa karyawan pada Klasika Photography, termasuk *owner*, memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip akuntansi

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dasar. Hal ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan seringkali tidak akurat dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun secara tidak teratur dan seringkali tidak lengkap. Hal ini tentu menyulitkan untuk memantau kinerja keuangan Klasika Photography secara efektif dan membuat keputusan bisnis yang berdasarkan data yang akurat. Klasika Photography menghadapi masalah dalam pengelolaan kas, termasuk kesulitan dalam memantau arus kas masuk dan keluar hal ini dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangan masih tidak tepat.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi mitra yakni mitra memiliki kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan bulan Juli tahun 2024 yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan keuntungan dan pengambilan kebijakan. Mitra saat ini telah melakukan pencatatan baik omset maupun biaya yang terjadi dalam perusahaan, akan tetapi karena latar belakang pemilik dan sekaligus merangkap administrasi bukan berasal dari akuntansi sehingga mitra belum mampu melakukan penyusunan laporan keuangan secara mandiri, dan kurang tepat. Selanjutnya mitra berniat mengubah metode pencatat laba rugi yang sebelumnya dilakukan setiap bulan dan akan diubah menjadi selama 1 periode (1 tahun). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman *owner* dan *staff* Klasika Photography mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka diharapkan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu membantu Klasika Photography dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan.

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada salah satu UMKM di Yogyakarta, yaitu Klasika Photography yang berlokasi di Jl. Arimbi, Jomblangan, Kec. Banguntapan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Klasika Photography bergerak dibidang pelayanan jasa berupa jasa photography, cuci cetak foto, dan reparasi dan sewa alat photography. Selama beberapa tahun terakhir sejak awal mula berdiri pada tahun 2016. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama empat hari, Selasa 13 Agustus 2024 – Jum'at 16 Agustus 2024. Metode kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan dan selanjutnya memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan Juli 2024 karena Klasika Photography melakukan perhitungan laba rugi dalam setiap bulan. Laporan keuangan yang disusun adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal pendampingan dilakukan dengan tahapan pemahaman industri mitra, Identifikasi data-data yang dibutuhkan untuk periode Juli 2024, Observasi pendahuluan dilakukan guna melihat

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

kondisi Klasika Photography serta melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi terkait penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, mengumpulkan referensi yang terkait untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan di Klasika Photography. Selain itu, tim pengabdian membantu dalam pembuatan template laporan keuangan sederhana, yang dapat digunakan saat membuat laporan keuangan berikutnya. Peserta penyuluhan dan pendampingan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat ini adalah owner dan karyawan Klasika Photography sebanyak lima orang.

Pemahaman industri mitra dilakukan untuk memahami alur bisnis dan akuntansi yang ada di mitra. Kegiatan ini dilakukan di minggu kedua Agustus 2024. Pemahaman industri dan bisnis mitra akan dijadikan pertimbangan dalam pendekatan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini diperoleh kesimpulan bahwa mitra merupakan usaha yang bergerak di sektor jasa. Pencatatan yang dilakukan sudah mencakup data pendapatan, dan biaya. Mitra sudah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam pencatatan namun karena keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi, dan pemahaman akuntansi tersebut maka sejauh ini hanya digunakan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan observasi awal masalah mitra ditemukan kendala bahwa *owner* dan karyawan tidak memiliki pemahaman yang mumpuni dalam bidang akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disediakan masih belum memenuhi standar. Hal ini menyebabkan *owner* kesulitan dalam melakukan langkah selanjutnya untuk pengembangan Klasika Photography.

Bukti transaksi kegiatan operasional Klasika Photography tercatat dalam nota dan sebuah buku khusus transaksi yang kemudian di rekam ke dalam Microsoft Excel. Input transaksi yang terjadi ke dalam excel dilakukan secara manual, dimana terdapat kemungkinan *human error* dan terdapat kesulitan dalam memvalidasi terhadap nota yang ada karena beberapa nota yang disimpan sudah mulai pudar. Lebih lanjut, input data transaksi yang dilakukan karyawan Klasika Photography ke dalam Microsoft Excel tidak di klasifikasikan ke dalam akun-akun tertentu seperti halnya; kas, biaya, pendapatan, dan lain-lain. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan karyawan dalam melakukan laporan pembukuan yang baik. Risiko tersebut tentunya dapat menyulitkan pihak Klasika Photography dalam menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Setelah proses pertama dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah penyusunan *template* persamaan akuntansi (klasifikasi akun) dan *template* neraca sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan Klasika Photography secara sederhana. Tahap penyusunan *template* dikoordinasikan dengan *owner* Klasika Photography. *Template* persamaan akuntansi dibuat menggunakan Microsoft Excel dengan terdapat beberapa kolom klasifikasi akun-akun; asset, kewajiban, ekuitas, dan serta menambahkan kolom referensi sebagai penanda nota transaksi. Seperti yang terdapat pada gambar 1, *template* tersebut nantinya akan diinputkan oleh karyawan, selanjutnya karyawan memindahkan transaksi yang terjadi ke dalam *template* klasifikasi akun dengan mengisi seluruh kolom yang tersedia. Data yang disajikan

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

disamakan, karna merupakan permintaan *owner* Klasika Photography. Berikut gambar 1 tampilan template persamaan akuntansi

Tanggal Transaksi	Keterangan	ASSET				KEWAJIBAN	EKUITIAS			Referensi
		Kas	Piutang	Peralatan	Perlengkapan	Utang Usaha	Modal	Pendapatan	Beban	
12 Juli 2024	Foto Wisuda	XXX					XXX			Nota xxx

Gambar 1. *Template* Persamaan Akuntansi

Selanjutnya setelah dilakukan proses pengklasifikasian transaksi kedalam akun-akun tertentu, *owner* akan melakukan pemeriksaan atas data yang di inputkan. Setelah proses validasi tahap selanjutnya adalah karyawan melakukan proses *input* kedalam *template* neraca. *Template* yang dirancang bertujuan untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan dengan mengkategorikan neraca awal, penyesuaian, neraca setelah disesuaikan, laba rugi, dan laporan posisi keuangan (neraca). Pada gambar 2 merupakan *template* yang dirancang secara sederhana untuk mempermudah dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan, agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Berikut gambar 2 template neraca

Keterangan	Neraca Awal		Penyesuaian		Neraca Setelah Penyesuaian		Laba / Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
ASSET:										
Kas	XXX		XXX		XXX				XXX	
Piutang	XXX			(XXX)	XXX				XXX	
Peralatan	XXX				XXX				XXX	
Perlengkapan										
KEWAJIBAN:										
Utang Usaha										
EKUITAS:										
Modal										
Pendapatan										
Beban										

Gambar 2. *Template* Neraca

Setelah dua proses diatas telah dilakukan, Langkah selanjutnya adalah proses penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pada gambar 3 dan gambar 4 merupakan template penyusunan laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang dirancang untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan Klasika Photography.

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

[Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0](#)

Klasika Photography			
Laporan Laba Rugi			
Untuk Bulan 31 Juli 2024			
Pendapatan:			
Jasa Photography		XXX	
Jasa Cuci Cetak		XXX	
Pendapatan Service dan Sewa Alat		XXX	
Diskon Promo		<u>(XXX)</u>	
Total Pendapatan:			XXX
Beban Usaha:			
Beban Sewa Studio		XXX	
Beban Gaji		XXX	
Beban Internet		XXX	
Beban Listrik		XXX	
Beban Perlengkapan		<u>XXX</u>	
Total Beban Usaha			<u>XXX</u> (-)
Laba Bersih			XXX

Gambar 3. Template Laporan Laba Rugi

Klasika Photography			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Juli 2024			
ASSET		KEWAJIBAN	
Kas	XXX	Utang Usaha	XXX
Piutang	XXX		
Peralatan	XXX	EKUITAS	
Perlengkapan	<u>XXX</u>	Modal	<u>XXX</u>
Total Asset	XXX	Total Liabilitas & Ekuitas	XXX

Gambar 4. Template Laporan Posisi Keuangan

Pada akhir kegiatan diadakan evaluasi atas kegiatan pendampingan. Para peserta mengungkapkan perasaan atas kegiatan pendampingan ini. Mereka menyadari betapa pentingnya pembuatan laporan dalam kegiatan usaha UMKM yang digeluti selama ini. Pemahaman tentang alur kegiatan penyusunan laporan sangat membantu sekali dalam mengetahui posisi keuangan suatu unit usaha. Pembuatan

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

laporan keuangan dapat memposisikan harta perusahaan dan harta pribadi pemilik usaha. Berikut gambar 5 dokumentasi kegiatan pendampingan kepada masyarakat



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang dosen (pendidik) pada setiap semester. Kegiatan PKM bertujuan agar dunia pendidikan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat maupun industri. Kegiatan PKM juga memberikan tambahan peningkatan kompetensi bagi pendidik itu sendiri dengan cara melihat langsung permasalahan yang ada di masyarakat/industri dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Peningkatan kompetensi tersebut juga sebaiknya memperkaya keilmuan pendidik untuk selanjutnya dapat menjadi pengayaan materi di dalam kelas agar mahasiswa/i juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan sebelum terjun ke dunia industri. Pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik YKPN juga berupaya agar kegiatan PKM yang dilakukan dapat benar-benar menyelesaikan permasalahan mitra (Klasika Photography) yakni keterbatasan SDM dalam penyusunan laporan keuangan. Program PKM tim alhamdulillah dapat membantu permasalahan mitra tersebut sehingga mitra dapat Menyusun laporan keuangan dengan sesuai. Pendampingan secara bertahap akan terus dilakukan ke mitra sampai dengan mitra betul-betul dapat secara mandiri menyusun laporan keuangan. Pendampingan secara bertahap juga akan memberikan edukasi terkait akuntansi dan aspek lainnya. Demikian laporan pengabdian ini kami susun, semoga seluruh program pengabdian yang dijalankan benar-benar memberikan kontribusi pada mitra pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

Cite this article as :

Erdi, T. W. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 532–539. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik YKPN Yogyakarta yang telah memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada *Klasika Photography*. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada *Klasika Photography* yang telah menghubungi team sehingga terlaksananya kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2021). Belajar Memulai Bisnis Umkm. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 35, 35.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitarianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada umkm di kecamatan tapos-kota depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada Umkm Di Kecamatan Jetis Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Fariana, R., Subijantoro, D., Wibowo, T. S., Aripriabowo, T., & Suhardiyah, M. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Dan Analisis Kesehatan Usaha Pada UMKM Kelurahan Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 95–105.
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 165–176.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Subramanyam, K. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.
- Zahrah, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap unemployment rate. *Society*, 10(2), 110–1016.